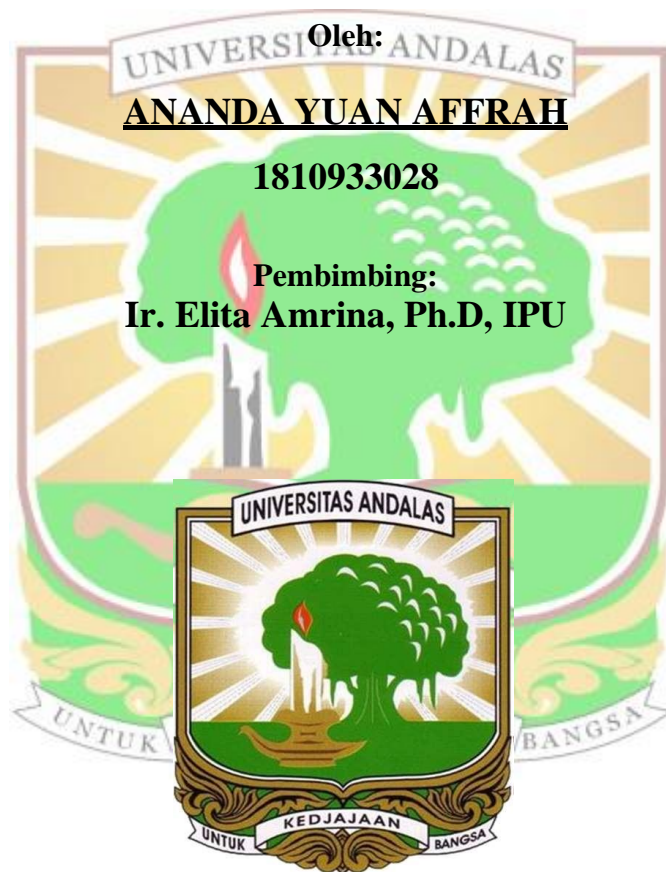


**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI UMKM  
SAGUN BAKAR ATLANTA**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada  
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## ABSTRAK

*Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Industri yang mengalami pertumbuhan saat ini yaitu industri makanan, dimana merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang memberikan kontribusi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu contoh perusahaan yang bergerak di industri makanan yaitu UMKM Sagun Bakar Atlanta. Pada pembuatan Sagun bakar membutuhkan bahan baku berupa tepung tapioka, gula, mentega dan garam. Saat ini perusahaan belum mempunyai metode yang tepat dalam perencanaan persediaan bahan baku dikarenakan UMKM Sagun Bakar Atlanta belum memiliki sistem pengendalian persediaan bahan baku yang standar. Sehingga, sering terjadi kelebihan bahan baku. Hal ini akan memberikan pengaruh bagi perusahaan dan menyebabkan kerugian terhadap pendapatan perusahaan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengendalian persediaan bahan baku yang dibutuhkan dalam pembuatan Sagun Bakar Atlanta. Metode yang digunakan yaitu continuous review system dan dilanjutkan dengan melakukan analisis sensitivitas.*

*Hasil dari pengendalian persediaan dengan menggunakan metode continuous review system untuk total biaya persediaan pada tahun 2021 mengalami penghematan sebesar Rp429.017.185 atau 30% dari total biaya persediaan sekarang. Selanjutnya dilakukan peramalan untuk tahun 2022 dengan menggunakan metode regresi linear. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode continuous review system didapatkan total biaya persediaan bahan baku untuk tahun 2022 sebesar Rp975.082.868. Analisis sensitivitas dilakukan terhadap perubahan biaya penyimpanan, biaya pemesanan dan harga beli. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas diperoleh bahwa perubahan paling besar dipengaruhi oleh perubahan harga beli. Dimana jika terjadi kenaikan harga sebesar 10% maka dapat menaikkan biaya total persediaan menjadi Rp97.071.850 atau 9,955% dari total biaya persediaan awal dan juga berlaku saat penurunan harga sebesar 10% dapat menurunkan biaya total persediaan sebesar Rp97.071.850 atau -9,955% dari total biaya persediaan awal.*

**Kata Kunci:** *analisis sensitivitas, pengendalian persediaan bahan baku, metode continuous review system*

## ABSTRACT

The position of UMKM in the national economy has an important and strategic role. This condition is very possible because the existence of UMKM is quite dominant in the Indonesian economy, on the grounds that the number of industries is large and exists in every economic sector. The industry that is currently experiencing growth is the food industry, which is one of the mainstay manufacturing sectors that makes a high contribution to national economic growth. One example of a company engaged in the food industry is UMKM Sagun Bakar Atlanta. In making Sagun Bakar, raw materials are needed in the form of tapioca flour, sugar, butter and salt. Currently the company does not yet have the right method for planning raw material inventory because Sagun Bakar Atlanta SMEs do not yet have a standard raw material inventory control system. Thus, there is often an excess of raw materials. This will have an impact on the company and cause a loss to the company's income.

This study aims to determine the inventory control of raw materials needed in the manufacture of Sagun Bakar Atlanta. The method used is *a continuous review system* and followed by a sensitivity analysis.

The results of inventory control using the continuous review system method for total inventory costs in 2021 experienced savings of Rp. Rp429,017,185 or 30% of the total current inventory costs. Next is forecasting for 2022 using the linear regression method. Based on the results of calculations using the continuous review system method, the total cost of raw material inventory for 2022 is Rp. 975,082,868. Sensitivity analysis was carried out on changes in storage costs, ordering costs and purchase prices. Based on the results of the sensitivity analysis, it was found that the biggest change was influenced by changes in the purchase price. Where if there is a price increase of 10%, it can increase the total cost of inventory to Rp. 97.071.850 or 9.955% of the total initial inventory cost and also applies when a price decrease of 10% can reduce the total cost of inventory by Rp. 97.071.850 or -9.955% of the total beginning inventory cost.

**Keywords:** sensitivity analysis, raw material inventory control, *continuous review system* method